



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era sekarang ini, dunia media massa berhasil mawadahi segala bentuk pekerjaan yang berkaitan dengan dunia kepenulisan. Widarmanto (2018:7), menjelaskan bahwa industri media massa berkembang dengan amat pesat sejalan dengan luasnya kebutuhan informasi dan pengetahuan masyarakat global. Industri media massa muncul sebagai salah satu bentuk industri raksasa yang memunculkan berbagai peluang. Jumlah media massa baik surat kabar harian, majalah, tabloid, dan sebagainya terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Pada catatan akhir 2001 dewan pers mencatat bahwa terdapat 564 media massa cetak yang terbit di Indonesia dan jumlah tersebut akan terus mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman. Jumlah tersebut masing-masing terdiri atas 305 surat kabar harian, 132 tabloid, dan 127 majalah.

Media massa merupakan media yang diperuntukkan untuk massa. Widarmanto (2018:9), menjelaskan bahwa dalam ilmu jurnalistik, media massa yang menyiarkan berita atau informasi disebut dengan istilah pers. Menurut Undang-Undang (UU) Pokok Pers pasal 1 ayat (1) pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis yang tersedia. Saat ini, media massa sendiri tidak bisa lagi dipisahkan dari kehidupan manusia, karena media massa, baik cetak maupun elektronik sudah menjadi kebutuhan hidup. Mulai dari masyarakat kota hingga pedesaan memanfaatkan media massa untuk berbagai keperluan.

Perkembangan tersebutlah yang kemudian semakin melahirkan masyarakat yang cenderung semakin konsumtif dalam hal memperoleh kebutuhan informasi. Hal tersebut kemudian mempengaruhi tingkat pemenuhan kebutuhan manusia dan untuk memenuhinya, manusia menggunakan media massa yang ada dan terus berkembang hingga saat ini. Seiring dengan berjalannya waktu informasi menjadi suatu hal yang tidaklah sulit untuk didapatkan. Setiap harinya manusia bisa mendapatkan informasi dimana pun dan kapan pun. Informasi menjadi suatu hal yang wajib dipenuhi oleh manusia sebagai makhluk hidup. Informasi memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia karena informasi semua aktivitas manusia sebagai makhluk hidup dapat berjalan dengan baik dan lancar. Majalah adalah salah satu media informasi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi manusia. Majalah sebagai salah satu bentuk dari media massa cetak memberikan banyak informasi menarik dan inspiratif pada setiap tulisan di setiap edisinya.

Tulisan yang terdapat dalam sebuah majalah disebut dengan *feature* karena menyajikan informasi dengan gaya penulisan yang berbeda yaitu, dibandingkan dengan tulisan jurnalistik lainnya, pada tulisan *feature* pendapat penulis terkadang masuk dan ikut serta dalam tulisan. Mohammad (2007:2), menjelaskan bahwa *feature* adalah artikel kreatif yang kadang bersifat subyektif, dan terutama dimaksudkan untuk membuat pembaca senang dan memperoleh informasi tentang suatu kejadian, keadaan, maupun aspek kehidupan. Tulisan *feature* yang terdapat

dalam majalah dikemas dengan menarik dengan adanya sebuah rubrik. Penulisan *feature* sendiri menjadi salah satu keunggulan bagi media cetak seperti majalah di tengah persaingannya dengan media massa lainnya. Melalui tulisan *feature* seorang reporter mampu mengekspresikan kemampuan terbaiknya dalam membuat sebuah tulisan. Semua bahan yang telah diperoleh dari hasil liputan di lapangan dapat ditumpahkan semua ke dalam tulisan. Sebuah masalah yang tidak dapat terungkap dalam *news* dapat ditampilkan dalam tulisan *feature*.

Majalah Bogor In adalah salah satu media massa cetak lokal yang berada di wilayah Bogor, Jawa Barat. Majalah Bogor In hadir sebagai media cetak yang memberikan konten atau isi majalah ke arah tulisan yang lebih ringan dengan rubrik-rubrik yang terdiri atas rubrik bisnis, wisata, destinasi, kuliner, kafe & resto, komunitas, ragam, sosok, properti, serta masih banyak lagi rubrik yang lainnya. Rubrik-rubrik tersebut hadir dengan kemasan menarik dan penuh inspirasi agar menjadi daya tarik tersendiri untuk para pembaca. Melalui rubrik yang disajikan, majalah berupaya tidak hanya sekedar memberikan informasi, melainkan memberikan hiburan dan menyentuh perasaan. Menarik atau tidaknya sebuah tulisan sendiri tergantung bagaimana proses penulisan yang dilakukan oleh reporter. Semua tergantung bagaimana reporter mengolah hasil liputan di lapangan yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah tulisan *feature* yang menarik. Sama halnya dengan tulisan jurnalistik yang lainnya, Lesmana (2017:88), menjelaskan bahwa tulisan *feature* memiliki struktur penulisan yang terdiri atas judul, teras berita (lead), tubuh (body), dan penutup, serta dengan adanya tambahan menurut (Wahjuwibowo, 2015:108). berupa peralihan. Stuktur penulisan *feature* tersebut memiliki beberapa pedoman di dalamnya yang harus diperhatikan dalam setiap penulisan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengangkat tulisan berjudul Proses Penulisan *Featutre* di Majalah Bogor In.

1.2 Rumusan Masalah

Suatu pembahasan Laporan Akhir dilakukan karena adanya permasalahan. Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan, rumusan masalah yang akan dibahas dalam pembahasan mengenai proses penulisan *feature* di Majalah Bogor In adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penulisan *feature* di Majalah Bogor In?
2. Apa saja hambatan dan solusi proses penulisan *feature* di Majalah Bogor In?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan dapat dirumuskan beberapa tujuan dari penulisan Laporan Akhir yang membahas mengenai proses penulisan *feature* di Majalah Bogor In adalah sebagai berikut:

1. Menguraikan proses penulisan *feature* di Majalah Bogor In.
2. Menguraikan hambatan dan solusi dalam proses penulisan *feature* di Majalah Bogor In.